UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR PUSTAKA

Anggraini, E. (2015). Strategi Regulasi Emosi dan Perilaku Koping Religius Narapidana Wanita dalam Masa Pembinaan. Diakses dari http://journal.walisongo.ac.id/index.php/teologia/article/download/435/398 .

Anggreni, D. (2015). Dampak Bagi Pengguna Narkotika, Psikotropika dan Zat Adiktif (NAPZA) di Kelurahan Gunung Kelua Samarinda. Diakses dari http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2015/06/Jurnal%20Dewi%20Anggreni%20(06-24-15-03-10-17).pdf. Pada tanggal 03 Desember 2016 pada pukul 17.13 WIB.

Anggreiny, N. (2014). Rational Emotive Behvioural Therapy (REBT) untuk Meningkatkan Kemampuan Regulasi Emosi Remaja Korban Kekerasan Seksual. Diakses dari http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/39813. Pada tanggal 19 Desember 2016 pada pukul 22.44 WIB.

Anumba, N.A. (2013). Demographic Characteristics of out-of-School Adolescent Substance Abusers in Aba South Local Government Area of Abia State. Diakses from http://repository.unn.edu.ng:8080/jspui/bitstream/123456789/2008/1/ANUMBA,%20NDIDI%20AUGUSTINA.pdf. Diakses pada tanggal 02 November pukul 19.33 WIB.

Badan Narkotika Nasional. (2009). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 tahun 2009 Tentang Narkotika. Diakses from http://www.bnn.go.id/portal/_uploads/perundangan/2009/10/27/uu-nomor-35-tahun-2009-tentang-narkotika-ok.pdf. Diakses pada 23 September 2016 pukul 15.23 WIB.

Badan Narkotika Nasional. (2010). Buku Advokasi Pencegahan Penyalahgunaan Narkoba Bagi Petugas Lapas Dan Rutan. Diakses dari www.bnn.go.id/portal/_uploads/post/2010/11/23/2010-11-23__19-44-55.pdf. Pada tanggal 03 Maret 2016 pada pukul 21.36 WIB.

Badan Narkotika Nasional. (2013). Artikel Relapse atau Kambuh. Diakses from http://www.bnn.go.id/read/artikel/10733/kambuh-relapse. Diakses pada 23 September 2016 pukul 17.33 WIB.

Badan Narkotika Nasional. (2015a). Laporan Akhir Survei Nasional Perkembangan Penyalahguna Narkoba Tahun Anggaran 2014. Diakses from http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:Ip2BuL2-jHgJ:bnn.go.id/portal/_uploads/post/2015/03/11/Laporan_BNN_2014_Upoad_Humas_FIX.pdf+&cd=2&hl=id&ct=clnk. Diakses pada 23 September 21.54 WIB.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Badan Narkotika Nasional. (2015b). Press Release Akhir Tahun 2015. Diakses from http://www.bnn.go.id/_multimedia/document/20151223/press-release-akhir-tahun-2015-20151223003357.pdf. Diakses pada 23 September 22.42 WIB.

Badan Narkotika Nasional (2015c). Laporan Kinerja Badan Nasional Narkotika Tahun 2015. Diakses from http://www.bnn.go.id/_multimedia/document/20160311/laporan_kinerja_bnn_2015-20160311155058.pdf. Diakses pada 23 September 2016 pukul 16.11 WIB.

Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2014). Data Ungkap Kasus Narkoba Di DIY tahun 2008 S/D Juli 2014. Diakses from http://bnnp-diy.com/31-download-data-ungkap-kasus-narkoba-di-diy.html. Diakses pada 23 September 16.25 WIB

Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2015a). Panduan Pemberdayaan Sekolah Bebas Narkoba (PSBN). Diakses from http://bnnp-diy.com/getFile/Buku%20Panduan%20PSBN%202015.pdf. Diakses pada 23 September 2016 pukul 16.33 WIB

Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. (2015b). Laporan Tahunan Badan Narkotika Nasional Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta tahun 2014. Diakses from http://bnnp-diy.com/32-download-pelaporan-bnnp-diy.html. Diakses pada 23 September pukul 17.04 WIB.

Balai Besar Pelatihan Kesehatan Ciloto & Kementrian Kesehatan Republik Indoneisa. (2013). *Modul Pelatihan Puskesmas Peduli NHA*. Diakses from http://webcache.googleusercontent.com/search?q=cache:SZS01WLFU0oJ:lrc.bbpkciloto.or.id/userfiles/file/modul/Modul%25201%2520Napza.pdf+&cd=33&hl=id&ct=clnk. Diakses pada 23 September pukul 23.09 WIB.

Braverman, M.T. (2011). Applying Reselience Theory to the Prevention of Adolescent Substance Abuse. Diakses dari http://4h.ucanr.edu/files/1232.pdf. Pada tanggal 03 Desember 2016 pukul 14.44 WIB.

Baker, T. B., Piper, M. E., McCarthy, D. E., Majeskie, M. R., & Fiore, M. C. (2004). Addiction motivation reformulated: An affective processing model of negative reinforcement. *Psychological Review, 111*(1), 33–51.

Berking, M., Margraf, M., Ebert, D., Wupperman, P., Hofmann, S. G., & Junghanns, K. (2011). Deficits in emotion-regulation skills predict alcohol use during and after cognitive-behavioral therapy for alcohol dependence. *Journal of Consulting and Clinical Psychology, 79*(3), 307–318.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Chadwick, S. (2014). *Impacts of Cyberbullying, Building Social and Emotional Resilience in Schools*. Springer Science & Business Media.

Cole, P.M., Martin, S.E., & Dennis, T.A. (2004). Emotion regulation as a cientific construct methodological challenges and directions for child development research. *Child development.*March/April. 75 (2), 317-333.

Dahlan, M. S. 2015. Statistik Untuk Kedokteran dan Kesehatan. Edisi Enam Cetakan Keduabelas. Epidemiologi indonesia. Jakarta.

Dawson, D. A. (1996). Correlates of past-year status among treated and untreated persons with former alcohol dependence: United States, 1992. Alcoholism: Clinical and Experimental Research, 20(4), 771-779.

Depkes. (2014). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Diakses from http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/buletin/buletin-napza.pdf. Diakses pada 24 September 2016 pukul 15.36 WIB.

Depkes. (2010). Pedoman Layanan Terapi dan Rehabilitasi Komprehensif pada Gangguan Penggunaan NAPZA berbasis Rumah Sakit. Diakses dari http://perpustakaan.depkes.go.id:8180/retrieve/6648. Pada tanggal 03 Desember 2016 pukul 22.37 WIB.

Desiatnikov, A. (2014). Emotion Regulation in Adolescents: Influences of Social Cognition and Object Relations An ERP study. Diakses dari http://discovery.ucl.ac.uk.

Dewi, E. S. (2015). Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Resilience penyalah guna NAPZA di Panti Sosial Pamardi Putra (PSPP) Yogyakarta. [Skripsi]. Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta.

Dillon, L., Matthews, N.C., Grewal, I., Brown, R., Webster, S., Weddell, E. Brown, G., Smith, N. (2007). Risk, protective factors and resilience to drug use: identifying resilient young people and learning from their experiences. Diakses dari http://www.substancemisuserct.co.uk/staff/documents/rdsolr0407.pdf. Pada tanggal 03 Desember 2016 pada pukul 13.50 WIB.

Dwiatmodjo, H. (2013). Pelaksanaan Pidana dan Pembinaan Narapidana Tindak Pidana Narkotika (Studi terhadap Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta). Fakultas Hukum Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto, XVIII, 2.

Dwiputri, M.N. (2016). Hubungan Konformitas, Kepercayaan diri, Locus of Control, Stategi coping dan Sensation Seeking terhadap Intensi

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Menggunakan Ganja Dikalangan Mahasiswa di Samarinda. Diakses dari http://ejournal.psikologi.fisip-unmul.ac.id.

Emmanuel, O.O. (2015). Effects of cognitive and rational emotive behaviour therapies on drug abuse of senior secondary school students in Ibadan. Diakses from http://www.eajournals.org/wp-content/uploads/Effects-of-Cognitive-and-Rational-Emotive-Behaviour-Therapies-on-Drug-Abuse-of-Senior-Secondary-School-Students-in-Ibadan2.pdf. Diakses pada tanggal 02 November 2016 17.27 WIB.

Extremera, N. & Rey, L. (2014). Health-related quality of life and cognitive emotion regulation strategies in the unemployed: a cross-sectional survey. Cite: doi: 10.3389/fpsyg.2015.01632. Diakses dari https://pdfs.semanticscholar.org.

Fadhilah, N. (2015). Hubungan antara penyalahgunaan narkoba dengan fungsi kognitif pada narapidana di lembaga pemasyarakatan (lp) kelas I Kedungpane Semarang. Diakses from http://lib.unnes.ac.id/20595/1/6411410030-S.pdf. Diakses pada tanggal 16 Desember 2016 pukul 17.23 WIB.

Fergus, S., Zimmerman, M. A. (2005). Adolescent Ressilience : A Framework for Understanding Healty Development in the Face of Risk, Annual Review of Public Health, 26, pp.399-419. From http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/15760295. Diakses pada 10 Oktober 2016 pukul 17.23 WIB.

Galanter. M., Kleber. H. D., Brady. K. T.(2014). Substance Abuse Treatment. Diakses from https://books.google.co.id/books?id=yacvCgAAQBAJ&pg=PA477&lpg=PA477&dq=Galanter+M,+Brook+D+Group+therapy+of+substance+abuse.&source=bl&ots=hEJ76GqLwD&sig=mLZHt9U5NauR0lHRGLDsaqND02k&hl=en&sa=X&ved=0ahUKEwj5lOu2o7DQAhVFto8KHSmeDh0Q6AEILTAE#v=onepage&q&f=false. Diakses pada 10 Oktober 2016 pukul 18.05 WIB.

Gratz, K.L, & Roemer, L. (2004). Multidimensional Assessment of Emotion Regulation and Dysregulation: Development, Factor Structure, and Initial Validation of the Difficulties in Emotion Regulation Scale. Diakses dari http://www.oslouniversitetssykehus.no/SiteCollectionDocuments/Fagfolk/Forskning%20og%20utvikling/RASP/RASP;%207.1,%20%20Multidimensional%20assessment,%20MBT.pdf. Pada tanggal 10 Oktober 2016 pukul 11.15 WIB.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Griffith, J.L. (2013). Existential inquiry: Psychotherapy for crises of demoralization. Eur. J. Psychiat. Vol. 27, N.° 1, (42-47). Diakses dari http://scielo.isciii.es/pdf/ejpen/v27n1/original6.pdf.

Grotberg, E.H. (2001). Resilience programs for children in disaster. Diakses dari http://www.georgiadisaster.info/ResourcesPublications/ParentsandYouth/children%20resilience.pdf. Pada tanggal 12 Oktober 2016 pukul 17.23 WIB.

Gross, J.J., & Jazaieri, H. (2014). Emotion, Emotion Regulation, and Psychopathology: An Affective Science Perspective. Diakses dari http://blogs.uw.edu/brtc/files/2014/11/Gross-Jazaieri-2014-emotion-regulation.pdf. Pada tanggal 19 Desember 2016 pada pukul 23.18 WIB.

Gross,]. J., Thompson, R. A. (2007). Emotion regulation: Conceptual foundations. Diakses from https://www.researchgate.net/publication/303248970_Emotion_Regulation_Conceptual_Foundations. Diakses pada 22 September 2016 pukul 08.54 WIB.

Gross, J., Richards. M., &John, O. P. (2006). Emotion regulation in everyday life. Diakses from http://media.rickhanson.net/Papers/EmotRegDaily%20Life.pdf. Diakses pada 22 September 2016 pukul 15.37 WIB.

Gross. J. J.(2012). Emotion Regulation. Diakses from http://eclass.uoa.gr/modules/document/file.php/PHS120/%CE%A3%CF%85%CE%B3%CE%BA%CE%AF%CE%BD%CE%B7%CF%83%CE%B7%20%CE%BA%CE%B1%CE%B9%20%CE%9D%CF%8C%CE%B7%CF%83%CE%B7_2012/%CE%95%CF%80%CE%B9%CF%80%CE%BB%CE%AD%CE%BF%CE%BD%20%CE%B2%CE%B9%CE%B2%CE%BB%CE%B9%CE%BF%CE%B3%CF%81%CE%B1%CF%86%CE%AF%CE%B1/Emotion%20regulation.pdf. Diakses pada 22 September 21.53 WIB.

Haeussler, S.A.T. (2013). Emotion Regulation and Resilience in Educational Organitations: A Case of German School Teacher. Doctoral thesis, Northumbria University. Diakses dari nrl.northumbria.ac.uk/16049/1/haeussler.stephanie_phd.pdf.

Handayani, F. (2010). Hubungan Antara Kekuatan Karakter Dengan Resiliensi Residen Narkoba Di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terapi dan Rehabilitasi Badan Narkotika Nasional LIDO. Diakses dari www.repository.uinjkt.ac.id.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Hanifah, A. Dan Unayah, N. (2015). Mencegah dan menanggulangi penyalahgunaan napza melalui peran serta masyarakat. Diakses from http://puslit.kemsos.go.id/download/108. Diakses pada tanggal 12 Oktober 2016 pada pukul 03.44 WIB.

Haningrum, R.D., Lilik, S., Agustin, R.W. (2014). Resiliensi pada Remaja yang Hamil di Luar Nikah. Diakses dari http://candrajiwa.psikologi.fk.uns.ac.id/index.php/candrajiwa/article/download/76/68. Pada tanggal 05 Desember 2016 pukul 09.17 WIB.

Hapsari, D.K. (2015). Perbedaan Psychological Well Being pada Ibu Bekerja dan Ibu Rumah Tangga Ditinjau dari Self Esteem di Kelurahan Jajar Surakarta. Diakses dari https://digilib.uns.ac.id.

Hari, S. 2003. Narkotika Dan Psikotropika Dalam Hukum Pidana. Mandar Maju Press, Bandung.

Harrell, P. T., Trenz, R. C., Scherer, M., Martins, S. S., Latimer, W.W. 2013. *A Latent Class Approach to Treatment Readiness Corresponds to a Transtheoretical ("Stages of Change")* Model. *Journal of Substance Abuse Treatment*. 46. pp.249–256. Diakses dari http://dx.doi.org/10.1016/j.jsat.2013.04.004. Pada tanggal 03 Desember 2016 pukul 19.23 WIB.

Hartati, D. (2013). Model pembinaan remaja korban napza dipanti asuhan rehabilitasi At Tauhid kecamatan Tembalang kota Semarang. Diakses from http://lib.unnes.ac.id/19987/1/3301409096.pdf. Diakses pada 16 Desember 2016 pukul 16.32 WIB.

Hawari, D. (1996). Al-Quran: Ilmu Kedokteran Jiwa dan Kesehatan Jiwa. Dana Bakti Prima Yasa, Jakarta.

Hawari, D. (2006). Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAZA. Jakarta : Balai Penerbit Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Heriyanti, A. (2003). Karakteristik penyalahgunaan narkotika, psikitropika dan zat adiktif (napza) di pusat pendidikan anti narkoba Sibolangit *center* tahun 2001-2003. Diakses from http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/34024. Diakses pada tanggal 22 November pukul 22.20 WIB.

Herts, K.L, McLaughlin, K.A, & Hatzenbuehler, M.L.(2012). Emotion Dysregulation as a Mechanism Linking Stress Exposure to Adolescent Aggressive Behavior. Diakses pada https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC3448707/.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Hidayati, N.L. (2014). Hubungan antara Self-Esteem dengan Resiliensi pada Remaja di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta. Diakses dari eprints.ums.ac.id/30755/11/02._Naskah_Publikasi.pdf.

Hilt, L.M., Hanson, J.L., & Pollak, S.D. (2011). Emotion Dysregulation. Diakses dari http://www.waisman.wisc.edu.

Inayah, A.D. (2014). Metode Rehabiltasi Non-medis di Rumah Sakit Khusus Jiwa H. Mustajab Prubalingga dalam Pandangan Tasawuf. Diakses dari http://eprints.walisongo.ac.id/3971/5/104411004_bab4.pdf. Pada tanggal 17 Desember 2016 pukul 22.17 WIB.

Jackson, R., Watkin, C. (2004). The resilience inventory: Seven essential skills for overcoming life's obstacles and determining happiness. Diakses dari http://org-portal.org/fileadmin/media/legacy/the_resilience_inventory.pdf. Pada tanggal 19 Desember 2016 pukul 22.59 WIB.

Jagathisen, E. (2012). Tingkat Pengetahuan Siswa SMP Swasta Kristen Immanuel Medan Kelas VIII Terhadap Penyalahgunaan dan Ketergantungan NAPZA Tahun 2011. Diakses from htttp://repository.usu.ac.id/handle/123456789/31679. Diakses pada tanggal 30 September 2016 pada pukul 09.00 WIB.

Joewana, S. (1989). Gangguan Pengawasan zat Narkotika, Alkohol dan zat adiktif lain, PT. Gramedia. Jakarta.

Jode, J. (2011). Gambaran Kebiasaan Merokok pada Pasien-pasien Hipertensi yang Datang Berobat ke Bagian Penyakit Dalam RSUP H. Adam Malik Medan. Diakses from http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/22009.

Karreman A., Vingerhoets J.J.M. (2012). Attachment and well-being: The mediating role of emotion regulation and *Resilience*. Diakses from http://fulltext.study/preview/pdf/891373.pdf.

Karsiyati. (2012). Hubungan *Resilience* dan Keberfungsian Keluarga pada Remaja yang sedan Menjalani Masa Pemulihan. Diakses from lib.ui.ac.id/file?file=digital/20321536-S-Karsiyati.pdf.

Kasim, M.F. (2013). Tinjauan kriminologis terhadap penyalahgunaan "lem aibon" oleh anak jalanan. Diakses from http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/4966/SKRIPSI.pdf?sequence=2. Diakses pada tanggal 03 Oktober 2016 pukul 14.34 WIB.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2010). Pedoman penatalaksanaan medik gangguan penggunaan NAPZA. Diakses dari https://puskesmasjtlg.files.wordpress.com/2014/11/kepmen-kes-no422.pdf. Pada tanggal 03 Desember 2016 pukul 16.28 WIB.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2014). Buletin Jendela Data dan Informasi Kesehatan. Diakses from http://www.depkes.go.id/download.php?file=download/pusdatin/buletin/buletin-napza.pdf.

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2012). Pengamanan Bahan Yang Mengandung Zat Adiktif Berupa Produk Tembakau Bagi Kesehatan. Diakses dari http://www.hukumonline.com/pusatdata/downloadfile/lt50ed2cbec30b2/parent/lt50ed2c07e648a. Pada tanggal 05 Desember pukul 19.48 WIB.

Ketaren, D. (2013). Penerapan Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 Tentang Narkotika Terhadap Tindak Pidana Permufakatan Jahat Jual Beli Narkotika. Retrived from http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/37509 di akses pada 23 Desember 2016 pukul 23.43 WIB.

Kober, H., Mende-Siedlecki, P., Kross, F.E., Weber, J., Mischel, W., Hart, C.L., & Ochsner, K.N. (2010). Prefrontal-striatal pathway underliescognitive regulation of craving. Diakses dari https://www.ncbi.nlm.nih.gov.

Kostiuk, L.M., & Fouts, G.T. (2002). Understanding of Emotions and Emotion Regulation in Adolescent Females with Conduct Problems: A Qualitative Analysis. Diakses dari http://nsuworks.nova.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=1985&context=tqr. Pada tanggal 19 Desember 2016 pada pukul 22.10 WIB.

Kumpfer, K. L. 1999. Factors and Processes Contributing to *Resilience*: The *Resilience* Framework. Dalam Glants & Johnson, *Resilience and Development: Positive Life Adaptations:* New York: Kluwer Academic/Plenum Publishers, hal 179-224.

Kun, B. (2011). The role of emotional intelligence and social and emotional competence in psychoactive substance use. Diakses dari ppk.elte.hu/file/Kun_B_tf_ang.pdf.

Kurniawati, D., Oktavia, B., Nasra, E. (2011). Penentuan kadar sakarin dan kafein pada beberapa minuman *soft drink* secara HPLC. Retrived from http://repository.unp.ac.id/557/1/Penentuan%20Sakarin%20004.pdf. Diakses pada 16 Desember pukul 14.43 WIB.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Lach, H.W., Everard, K.M., Highstein, G., & Brownson, C.A. (2004). *Application of the Transtheoretical Model to Health Education for Older Adults*. Diakses dari https://pdfs.semanticscholar.org/9bc2/93c265e5d76d0e079654ca14b4a89f39c6bd.pdf. Pada tanggal 08 Desember 2016 pukul 08.39 WIB.

Lestari, K. (2007). Hubungan Antara Bentuk-Bentuk Dukungan Sosial Dengan Tingkat Resiliensi Penyitas Gempa Di Desa Canan, Kecamatan Wedi, Kabupaten Klaten. Diakses dari http://eprints.undip.ac.id.

Lubis, S.N. (2013). Hubungan Faktor Internal Dan Faktor Eksternal Dengan Kekambuhan Kembali Pasien Penyalahguna NAPZA Di Kabupaten Deli Serdang Tahun 2012. Diakses dari http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/38090. Pada tanggal 27 Desember 2016 pukul 06.41 WIB.

Machuca, J.R. (2010). *Resilience Characteristics of Master's-Level Counseling Students*. Diakses dari http://scholarworks.uno.edu/cgi/viewcontent.cgi?article=2255&context=td. Pada tanggal 13 November 2016 pukul 17.57 WIB.

Maneerat, S., Isaramalai, S., & Boonyasopun, U. (2011). A conceptual structure of *Resilience* among Thai elderly. *International Journal of Behavioral Science*, *6*(1). Diakses from http://www.tci-thaijo.org/index.php/IJBS/article/view/514 Martono, L. H., & Joewana, S. (2008). *Peran Orang Tua dalam Mencegah dan Menanggulangi Penyalahgunaan Narkoba* (2nd ed.). Jakarta: Balai Pustaka.

Marlatt, G.A., and Gordon, J.R. (1985). Relapse Prevention : Maintenance Strategies in the Treatment of Addictive Behaviors. New York: Guilford. Diakses from https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=Sj-NZMIF-QcC&oi=fnd&pg=PA1&dq=Marlatt,+G.A.,+%26+Gordon,+J.R.+Relapse+Prevention+:+Maintenance+Strategies+in+the+Treatment+of+Addictive+Behaviors+pdf&ots=lPVEkQ4zY0&sig=TFhferXi5qXkuoKaV3qXAK96DPU&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false. Diakses pada tanggal 17 Desember 2016 pukul 17.36 WIB.

Martins, B., Sheppes, G., Gross, J.J., & Mather.M. (2016). Age Differences in Emotion Regulation Choice: Older Adults Use Distraction Less Than Younger Adults in High Intensity Positive Contexts. *Journals of Gerontology: Psychological Sciences* cite as: *J Gerontol B Psychol Sci Soc Sci*, 2016, Vol. 00, No. 00, 1–9 doi:10.1093/geronb/gbw028. Diakses dari https://static1.squarespace.com.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Mastina, M. (2012). Resiliensi siswa SMA yang gagal Ujian Nasional. Diakses dari http://digilib.uinsby.ac.id/9963/. Pada tanggal 17 Oktober 2016 pada pukul 16.18 WIB.

Mazaheri, M. (2015). Difficulties in Emotion Regulation and Mindfulness in Psychological and Somatic Symptoms of Functional Gastrointestinal Disorders. Diakses dari https://pdfs.semanticscholar.org/6e3b/27493b09d814625015cc744a173abd1b435f.pdf. Pada tangga; 19 Desember 2016 pukul 22.48 WIB.

McCarthy, L. (2009). Resilience Factors in Children and the Adlerian. Diakses dari http://alfredadler.edu/sites/default/files/McCarthy%20MP%202009_0.pdf. Pada tanggal 05 Desember pukul 08.58 WIB.

McEwen, E.P. (2007). Risk and Resilience in Refugee Children. Diakses dari http://www.collectionscanada.gc.ca/obj/s4/f2/dsk3/SSU/TC-SSU-06112007145921.pdf. Pada tanggal 01 Desember 2016 pukul 21.52 WIB.

Michelle, A.M. (2013). Social capital and collective efficacy for disaster resilience: connecting individuals with communities and vulnerability with resilience in hurricane-prone communities in Florida. Diakses dari http://disaster.colostate.edu/Data/Sites/1/cdra-research/cdra-thesesanddissertations/meyer_michelle.pdf. Pada tanggal 22 November 2016 pada pukul 15.33 WIB.

Muller, R., Buttner, P. (2013). *An Introduction to Practical Biostatistics in Medicine and Public Health.* Townsville: James Cook University Press.

Muttaqin, E. (2013). The effect of emotion regulation training to reduce stress among unemployed individual at salafusolikhin pekalongan central java. http://www.jogjapress.com/index.php/EMPATHY/article/download/1414/798.

Moore, M.J. (2005). The Transtheoritical Model of the stages of change and the Phases of transformative Learning. Diakses dari http://jtd.sagepub.com.ezproxy.ugm.ac.id/content/3/4/394.full.pdf. Pada tanggal 06 Desember 2016 pukul 00.20 WIB.

National Institue on drug Abuse. (2009). Principles of Drug Addiction Treatment: A Research-Based Guide (Third Edition). Diakses from https://www.drugabuse.gov/publications/principles-drug-addiction-treatment-research-based-guide-third-edition/frequently-asked-questions/how-effective-drug-addiction-treatment.

Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Nusarastrio, B. (2014). Pelaksanaan Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyrakatan Narkotika Klas II A Yogyakarta. Diakses dari http://etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/75458/potongan/D3-2014-274318-title.pdf.

Odivwri, J.E. (2014). Substances abuse among commercial tricycle riders in kano metropolis, Nigeria. Diakses from http://www.ijern.com/journal/June-2014/44.pdf. Diakses pada tanggal 02 November 2016 pada pukul 17.24 WIB.

Oktaviani, D. (2012). Resiliensi remaja Aceh yang mengalami Tsunami. Diakses dari http://lib.ui.ac.id/file?file=digital/20357895-S-Dina%20Oktaviani%20.pdf. Pada tanggal 05 Desember 2016 pada pukul 08.36 WIB.

Ong, A.D., Bergeman, C.S., Biconti, T.L., & Wallace, K.A. (2006). Psychological Resilience, Positive Emotions, and Successful Adaptation to Stress in Later Life. Diakses dari https://anthonyongphd.files.wordpress.com/2015/05/ong-bergeman-bisconti-2006.pdf.

Orth, U., & Robins. R.W. (2014). The Development of Self-Esteem. Current Directions in *Psychological Science* 2014, Vol. 23(5) 381–387. doi: 10.1177/0963721414547414.

Partodihardjo, S. (2010). *Kenali Narkoba & Musuhi Penyalahgunaannya*. Jakarta: ESENSI.

Pasudewi, C.Y. (2013). Resiliense pada remaja binaan BAPAS ditinjau daru coping stress. Diakses dari http://lib.unnes.ac.id/18391/1/1511409058.pdf. Pada tanggal 02 Maret 2016 pada pukul 23.53 WIB.

Pearson, J., & Hall, D. K. 2008. Problem-solving Skills-Enhancing Children's *Resilience*. *Canadian Child Care Federation*. Diakses dari http://www.cccf-fcsge.ca/wp-content/uploads/RS_90-e.pdf pada 30 November 2016 22.18 WIB.

Pertiwi, M. (2011). *Dimensi Religiusitas dan Resiliensi Pada Residen Narkoba di BNN Lido.*Universitas Islam Negeru Syarif Hidayatullah Jakarta, Jakarta. Diakses dari http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4779/1/MAHESTI%PERTIWI-FPS.PDF pada 5 Maret 2016 pukul 14.23 WIB.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Pianta. R. C., Hamre. B. K. (2012). Student – Teacher Relationships. Diakses from http://www.pearweb.org/conferences/sixth/pdfs/NAS-CBIII-05-1001-005-hamre%20&%20Pianta%20proof.pdf

Prihastuti, P. (2013). Profil resiliensi pendidik berdasarkan Resilience Quetient Test. Diakses dari http://download.portalgaruda.org/article.php?article=52256&val=448. Pada tanggal 19 Desember 2016 pada pukul 12.18 WIB.

Putra, B.S. (2011). Hubungan antara dukungan sosial dengan motivasi untuk sembuh pada pengguna NAPZA di rehabilitasi madani Mental Health Care. Diakses dari http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/4110/1/BAYU%20SUKOCO%20PUTRA-FPS.PDF. Pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 20.07 WIB.

Putra, R.A. (2013). Peranan Lembaga Pemasyarakatan dalam Pembinaan Narapidana Penyalahgunaan Narkotika. Diakses dari http://eprints.ums.ac.id/25973/26/NASKAH_PUBLIKASI.pdf. Pada tanggal 17 Desember 2016 pukul 07.44 WIB.

Prananda, V. (2016). Dukungan Keluarga Dalam Proses Rehabilitasi Korban Penyalahgunaan Narkoba di Panti Pamardi Putra Insyaf Desa Lau Bakeri Kecamatan Kutalimbaru Kabupaten Deli Serdang. Retireved from http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/55222. Diakses pada tangal 17 Desember 2016 pada pukul 17.44 WIB.

Prochaska, J.O. & DiClemente, C.C. (1982). *Transtheoretical therapy: toward a more integrative model of change.* Diakses dari http://www.hbftpartnership.com/documents/uploadResources/TranstheoreticalT-Prochaska1982.pdf. Pada tanggal 03 Desember pukul 21.06 WIB.

Prochaska, J.O. (2008). *Decision Making in the Transtheoretical Model of Behavior Change*. Diakses dari http://mdm.sagepub.com.ezproxy.ugm.ac.id/content/28/6/845.full.pdf. Pada tanggal 06 Desember 2016 pukul 00.23 WIB.

Raharni, Nuning, M.K., Evie, M. (2002). Faktor – faktor yang berhubungan dengan penyalahgunaan NAPZA pada siswa SMUN Kota Bekasi 2002. Diakses dari https://media.neliti.com. Pada tanggal 01 Juli 2017 pukul 17.12 WIB.

Rahmawati, S.U. (2016). Penanggulangan penyalahgunaan narkoba dalam prespektif Al Quran. Retrived from http://digilib.uinsby.ac.id/13578/ di akse s pada 16 Desember 2016 pukul 14.28 WIB

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Ratnasari, S. & Suleeman, J. (2017). Perbedaan Regulasi Emosi Perempuan dan Laki-Laki di Perguruan Tinggi. Diakses dari http://journal.ui.ac.id/index.php/jps/article/view/7336.

Reivich, K. dan Shatte, A. 2002. *The Resiliency Factor: 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles*. New York: Three Rivers Press.

Restiana, N. (2015). Metode Therapeutic Community bagi pecandu narkoba di Panti Sosial Pamadi Putra Yogyakarta. Diakses from http://digilib.uin-suka.ac.id/16603/2/11220086_bab-i_iv-atau-v_daftar-pustaka.pdf. Diakses pada tanggal 09 Oktober 2016 pada pukul 12.39 WIB.

Rhodes, T. *et.al*. (2003). Risk Factor Associated with Drug Use: The importance of risk environment. Diakses dari https://www.researchgate.net/publication/287331006_Risk_Factors_Associated_with_Drug_Use_The_importance_of_%27risk_environment%27. Pada tanggal 27 Desember 2016 pukul 15.34 WIB.

Richard. J. M., Gross. J. J. (2000). Emotion Regulation and Memory: The Cognitive Costs of Keeping One's Cool. Diakses from http://citeseerx.ist.psu.edu/viewdoc/download?doi=10.1.1.460.5085&rep=rep1&type=pdf. Diakses pada 22 September 2016 pukul 22.29 WIB.

Rodiyah, K. (2011). Analisis faktor – faktor yang berhubungan dengan kepatuhan terapi rumatan metadon pada pengguna NAPZA suntik. Retrived from http://lib.unnes.ac.id/6996/1/10007.pdf. Diakses pada tanggal 06 November 2016 pukul 17.29 WIB.

Rosida, *et al*. (2015). Faktor-faktor yang mempengaruhi penyalahgunaan napza pada masyarakat di kabupaten jember. Retrived from http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-jfk46ebbf57f0full.pdf di akses pada 09 Oktober 2016 pukul 11.16 WIB.

Rukmana, H.G. (2015). Hak-Hak Narapidana Wanita Di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Yogyakarta. Diakses dari digilib.uin-suka.ac.id.

Rutter,. M. (2012). *Resilience* as a dynamic concept. Diakses from https://socialsciences.viu.ca/sites/default/files/Resilience-as-dynamic-concept.pdf.

Safitri, L. D. (2015). *Resiliensi Pada Mantan Penyalahguna NAPZA*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Samson, A.C., Hardan, A.Y., Podell, R.W., Phillips, J.M., & Gross, J.J. (2013). Emotion Regulation in Children and Adolescents With Autism Spectrum Disorder. Diakses dari http://citeseerx.ist.psu.edu.

Santoso, M. I. E. 2011. *Buku Ajar Etik Penelitian Kesehatan*. Malang: Universitas Brawiijaya Press.

Sarafino, E.P., Smith, T.W. (2006). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions* (Seventh Edition). Asia: John Wiley & Sons Pte Ltd.

Sari, D.Y. (2015). Hubungan Dukungan Sosial dengan Konsep Diri Pengguna Narkoba Di Lembaga Pemasyarakatan Klas II A Muaro Padang. Diakses dari http://repo.unand.ac.id.

Sawyer, E., & Burton, S. (2016). A Practical Guide to Early Intervention and Family Support. Diakses dari https://www.amazon.co.uk/d/Books/Practical-Guide-Early-Intervention-Family-Support-Sawyer/1909391212. Pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 21.18 WIB.

Sembiring, J., Erwina, L., Waty, N. (2013). Faktor-faktor yang menyebabkan penyalahgunaan narkoba pada kalangan remaja dan anak-anak di kota Medan serta penanganannya menurut undang-undang nomor 35 tahun 2009. Diakses dari http://jurnal.usu.ac.id/index.php/jmpk/article/view/1630/1189. Pada tanggal 17 Desember 2016 pukul 21.34 WIB.

Sembiring, N.F.B. (2015). Faktor – faktor Penyalahgunaan Narkoba pada Remaja di Lingkungan XIV Kelurahan Glugur Kota Kecamatan Medan Barat. Diakses dari http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/45215. Pada tanggal 27 Desember 2016 pada pukul 00.00 WIB.

Setyarini, R., Atamimi, N. (2011). Self-Esteem dan Makna Hidup pada Pensiunan Pegawai Negeri Sipil (PNS). *JURNAL PSIKOLOGI VOLUME 38, NO. 2, DESEMBER 2011: 176 – 184*. Diakses dari https://jurnal.ugm.ac.id/jpsi/article/view/7651/5931.

Setyowati, A., Hartati, S., dan Sawitri, D. R. (2010). Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Resiliensi Pada Siswa Penghuni Rumah Damai. *Jurnal Psikologi Undip* Vol. 7, No. 1, April 2010.

Shaddel, T., Ghazirad, M., O'Leary, D., Banerjee. S. (2015). How psychotropic drugs are used; an explanatory paradigm.

Shaumi, H. (2012). Resiliensi Orang Jawa Dewasa Muda Akhir yang Menjadi Penyitas Erupsi Gunung Merapi 2010. Diakses dari lib.ui.ac.id.

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

Sianipar, M.T. (2003). Konsep Strategi Untuk Memerangi Ancaman Bahaya Narkoba Mencapai Indonesia Bebas Narkoba 2015.

Simangunsong, H.A.M. (2014). Analisis Faktor-Faktor Dominan Yang Mempengaruhi Remaja Menggunakan Narkoba (Studi Deskriptif : Remaja Korban Penyalahgunaan Narkoba Binaan Al-Kamal Sibolangit Centre). Diakses dari http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/41485. Pada tanggal 17 Desember 2016 pukul 22.07 WIB.

Smith, G.T., & Cyders, M.A. (2016). Integrating affect and impulsivity: The role of positive and negative urgency i subtance use risk. Diakses dari www.elsevier.com/locate/drugalcdep.

Sojo, V., & Guarino, L. (2011) Mediated Moderation or Moderated Mediation: Relationship between Length of Unemployment, Resilience, Coping and Health. *The Spanish Journal of Psychology, vol.14.* Diakses dari http://www.redalyc.org/articulo.oa?id=17217456024.

Sugianto. (2013). Penanggulangan penyalahgunaan napza di provinsi Jawa Barat. Diakses from http://puslit.kemsos.go.id/download/251. Diakses pada 16 Desember 2016 pada pukul 15.46 WIB.

Sugiyono, P. D. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.

Syahadat, Y.M. (2013). Pelatihan Regulasi Emosi untuk menurunkan perilaku agresif pada anak. Diakses dari http://journal.uad.ac.id/index.php/HUMANITAS/article/download/326/216. Pada tanggal 05 Desember 2016 pada pukul 10.26 WIB.

Tarigan, D.N. (2014a). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Napza Pada Pasien di Poliklinik Napza Rumah Sakit Jiwa Daerah Provinsi Sumatera Utara. Diakses from http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/40322. Diakses pada 17 Desember 2016 12.28 WIB.

Tarigan, A.F. (2014b). Perbedaan Regulasi Emosi Pada Siswa yang Beragama Islam di SMP Negeri 6 Binjai Ditinjau dari Keikutsertaan dalam Mentoring Agama Islam. Diakses dari http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/42870. Pada tanggal 20 Desember 2016 pada pukul 08.29 WIB.

Troy, S. A., & Mauss, B. I. 2011. Pathway to Resilience: Resilience in the Face of Stress: Emotion Regulation as a Protective Factor. UK: Cambridge University Press. Diakses dari https://www.ocf.berkeley.edu/~eerlab/pdf/papers/2011_Troy_Resilience_i

UNIVERSITAS GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

n_the_face_of_stress.pdf pada 24 April 2017 pukul 14.00 WIB.

Tugade, M., & Fredrickson, B.L. (2007). Regulation of Positive Emotions: Emotion Regulation Strategies That Promote Resilience. *Journal of Happiness Studies* 8:311—333.DOI 10.1007/s10902-006-9015-4.

Ubaidillah.(2014). Hubungan antara Regulasi Emosi dan Pengambilan Keputusan dalam melakukkan Transaksi di Pasar Valuta Asing pada Trader. Diakses from digilib.uin-suka.ac.id/13768/2/BAB%20I,%20V,%20DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

United Nations Convetion. (1988). Against illicit traffic in narcotic drugs and psychotropic substances. Diakses from https://www.unodc.org/pdf/convention_1988_en.pdf. Diakses pada 04 November 2016 pukul 04.08 WIB.

United Nations Office on Drugs and Crime.(2015). *World Drug Report.* Retrived from https://www.unodc.org/documents/wdr2015/World_Drug_Report_2015.pdf. Diakses pada tanggal 28 Juni 2016 pukul 15.23.

Utami, S., Prini, N. (2006). Katakan Tidak Pada Narkoba: Mengenal Narkoba Dan Bahayanya, Bandung: CV. Sarana Penunjang Pendidikan.

Utami, P. (2014). Resiliensi pada Mantan Pengguna Narkoba. Diakses dari http://repository.uin-suska.ac.id/5915/1/FM.pdf. Pada tanggal 30 November 2016 pada pukul 07.34 WIB.

Vilela, F.A.D.B., Jungerman, F.S., Laranjeira, R., & Callaghan, R. (2008). The transtheoritical model and substance dependence: Theoritical and Practical aspects. Diakses dari http://www.scielo.br/pdf/rbp/v31n4/aop1009.pdf. Pada tanggal 25 November 2016 pukul 06.57 WIB.

Wardani, C.E. (2011). Pengembangan pusat rehabilitasi narkoba "kunci" Yogyakarta di Sleman. *Diakses from* http://e-journal.uajy.ac.id/2232/1/0TA12681.pdf. Diakses pada tanggal 19 Desember 2016 10.31 WIB.

White, W.L. (2012). Recovery/remission from Substance Use Disorders : An analysis of reported outcomes in 415 Scientific Reports, 1868-2011. Diakses http://www.naadac.org/assets/1959/whitewl2012_recoveryremission_from_substance_abuse_disorders.pdf. Pada tanggal 28 Desember 2016 pukul 19.01 WIB.

Widuri, E.L. (2012). Regulasi Emosi dan Resiliensi pada Mahasiswa Tahun Pertama. Diakses dari

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
HUBUNGAN ANTARA REGULASI EMOSI DENGAN RESILIENCE PADA PENYALAH GUNA NAPZA DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN NARKOTIKA KLAS II A YOGYAKARTA
MAHMASONI MASDAR, Puji Sutarjo, S.Kep., Ns., MPH; Sri Warsini, S.Kep., Ns., M.Kes., Ph.D
Universitas Gadjah Mada, 2017 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

http://download.portalgaruda.org/article.php?article=124088&val=5536. Pada tanggal 09 September 2016 pukul 20.19 WIB.

Wilens, T.E., Martelon, M.K., Anderson, J.P., Shelley-Abrahamson, R., Biederman, J. (2013). Difficulties in Emotional Regulation and Substance Use Disorders: A Controlled Family Study of Bipolar Adolescents. Dikases dari https://www.ncbi.nlm.nih.gov.

Wijayani, M.R. (2008). *Gambaran resiliensi* pada muslimah dewasa muda yang menggunakan cadar. Diakses dari http://www.digilib.ui.ac.id/file?file=digital/126747-305.242+WIJ+g++Gambaran+resiliensi+-+Literatur.pdf. Pada tanggal 22 November 2016 pukul 17.22 WIB.

Yuanita, R. (2011). *Pembinaan Narapidana Melalui Pendidikan Agama Sebagai Upaya Mencegah Munculnya Residivis Di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Yogyakarta. Diakses dari http://eprints.uny.ac.id/23439/.*

Zimmermann, P. & Iwanski, A. (2014). Emotion regulation from early adolescence to emerging adulthood and middle adulthood: Age differences, gender differences, and emotion-specific developmental variations. *ResearchGate* Diakses dari https://www.researchgate.net.

Zolkoski, S. M., Bullock, L. M. (2012). *Resilience* in Children and Youth: A Review. Children and Youth Services Review, 34 (12), p 2295-2303. From http://dx.doi.org/10.1016/j.childyouth.2012.08.009